

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dapat memberikan analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan yang juga mencerminkan fundamental perusahaan sehingga informasi tersebut dapat memberikan landasan bagi keputusan investasi. Ada bagian dalam laporan keuangan yang sering tidak diperhatikan investor, seperti laporan direksi atau manajemen perusahaan. Padahal, pada bagian tersebut manajemen sering kali menjelaskan mengenai perjalanan perusahaan selama ini, prospek dan rencana mereka kedepannya.

Kinerja keuangan dapat berupa rasio-rasio keuangan yakni rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan rasio Aktivitas. Rasio profitabilitas mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam membangkitkan laba, sehingga dapat terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (Kasmir, 2008: 196). Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Sementara itu Harahap (2009: 301), menjelaskan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan

memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk dapat memenuhi kewajibannya yang sewaktu-waktu ini, maka perusahaan harus mempunyai alat-alat untuk membayar yang berupa aset-aset lancar yang jumlahnya harus jauh lebih besar dari pada kewajiban-kewajiban yang harus segera dibayar berupa kewajiban-kewajiban lancar. Untuk melakukan analisis terhadap tingkat likuiditas perusahaan dalam penelitian ini digunakan *Current Ratio*.

Solvabilitas menurut Harahap (2009: 306), adalah rasio leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian.. Rasio hutang dalam dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. Rasio ini dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aset. Elemen aset sebagai pengguna dana seharusnya bisa dikendalikan agar bisa dimanfaatkan secara optimal. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana semakin cepat perputaran dana tersebut, karena rasio aktivitas umumnya diukur dari perputaran masing-masing elemen aset yakni Perputaran Kas dan Perputaran Piutang.

Penjelasan di atas tentunya menggambarkan bahwa analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja dari perusahaan terkait dengan keuangan dari suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan digunakan oleh pihak-pihak terkait dalam pengambilan keputusan. Salah satu usaha yang perlu untuk dilakukan informasi keuangan yakni Koperasi.

Koperasi mempunyai kedudukan yang kuat dan sangat penting di dalam sistem perekonomian nasional Indonesia, karena koperasi merupakan sokoguru perekonomian Indonesia, hal tersebut sebagaimana yang tercantum dalam UUD Negara RI tahun 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan". Pasal tersebut secara implisit menunjukkan bahwa kedudukan koperasi sangat penting, karena koperasi merupakan badan usaha yang berdasarkan asas kekeluargaan tersebut. Sehingga koperasi diyakini dapat diandalkan untuk menopang perekonomian Indonesia. Sebagai salah satu pelaku ekonomi nasional, koperasi memiliki misi sebagai stabilisator ekonomi disamping sebagai agen pembangunan. Krisis ekonomi yang melanda perekonomian nasional telah menyadarkan banyak pihak bahwa pengelolaan ekonomi yang mengandalkan perusahaan besar telah membuat rapuh basis ekonomi nasional.

Proses manajemen koperasi terutama dalam menentukan arah dan tujuan yang hendak dicapai dalam upaya peningkatan perkembangan usaha dari koperasi tentu sangat dipengaruhi oleh kualitas dari pengurusnya. Dengan kata lain berhasil tidaknya koperasi sangat

tergantung pada kemampuan manajemen, yang dalam hal ini dapat dilaksanakan oleh pengurus ataupun oleh manajer. Dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan mempunyai daya saing tinggi, maka Koperasi dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Oleh karenanya peningkatan kemampuan kewirausahaan untuk pengurus koperasi merupakan hal yang perlu dilakukan dalam rangka mencapai keberhasilan koperasi dengan melakukan upaya-upaya yang nyata dan tepat untuk menjadi seorang wirausaha koperasi yang sukses. Di dalam era globalisasi ini telah muncul berbagai fenomena baru yang tidak dapat dihindari oleh masyarakat dunia baik dampak negatif maupun dampak positif yang telah dilahirkan oleh kemajuan jaman. Didalam perkembangan bidang perekonomian, persaingan yang cukup ketat didalam iklim dunia usaha global merupakan sebuah realita sosial.

Sasaran dalam penelitian yakni pada Koperasi Sivitas Akademika (KOSIKA) "PONUWA" Universitas Negeri Gorontalo. Adapun maslaah yang terkait dengan laporan keuangan Koperasi yakni kurangnya informasi keuangan berupa rasio-rasio keuangan dalam setiap rapat Anggota tahunan (RAT) Koperasi Sivitas Akademika (KOSIKA) "PONUWA" Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini tentunya menjadi suatu masalah karena kurangnya tranparansi dalam pelaporan keuangan terkait dengan tingkat kesehatan Koperasi yang merupakan salah satu lembaga keuangan.

Selain itu dengan tidak dilakukannya perhitungan rasio keuangan Koperasi, maka banyak pihak akan kurang memahami bagaimana keadaan sebenarnya dari laba perusahaan. Bagaimana tingkat likuiditas Koperasi. Sehingga pengujian yang dilakukan peneliti berfokus pada penilaian rasio keuangan koperasi.

Berdasarkan penjelasan di atas Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sehubungan dengan persediaan, yang diformulasikan dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut: **Analisis laporan Keuangan Koperasi Sivitas Akademika (KOSIKA) “PONUWA” Universitas Negeri Gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut ini:

1. Masih kurangnya informasi keuangan terkait dengan rasio keuangan Koperasi pada setiap Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Sivitas Akademika (KOSIKA) “PONUWA” Universitas Negeri Gorontalo.
2. Koperasi Sivitas Akademika (KOSIKA) “PONUWA” Universitas Negeri Gorontalo memberikan pinjaman yang begitu besar dibandingkan dengan jumlah ekuitas yang tersedia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kinerja keuangan Koperasi Sivas Akademika (KOSIKA) "PONUWA" Universitas Negeri Gorontalo terkait dengan rasio Profitabilitas?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan Koperasi Sivas Akademika (KOSIKA) "PONUWA" Universitas Negeri Gorontalo terkait dengan rasio Likuiditas?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan Koperasi Sivas Akademika (KOSIKA) "PONUWA" Universitas Negeri Gorontalo terkait dengan rasio Solvabilitas?
4. Bagaimanakah kinerja keuangan Koperasi Sivas Akademika (KOSIKA) "PONUWA" Universitas Negeri Gorontalo terkait dengan rasio Aktivitas?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Sivas Akademika (KOSIKA) "PONUWA" Universitas Negeri Gorontalo terkait dengan rasio Profitabilitas?
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Sivas Akademika (KOSIKA) "PONUWA" Universitas Negeri Gorontalo terkait dengan rasio Likuiditas?

3. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Sivas Akademika (KOSIKA) "PONUWA" Universitas Negeri Gorontalo terkait dengan rasio Solvabilitas?
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Sivas Akademika (KOSIKA) "PONUWA" Universitas Negeri Gorontalo terkait dengan rasio Aktivitas?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan untuk pengetahuan di bidang akuntansi khususnya mengenai analisis kinerja keuangan pada Koperasi Sivas Akademika (KOSIKA) "PONUWA" Universitas Negeri Gorontalo. Disamping itu diharapkan pula menjadi referensi untuk penelitian di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap ketua, anggota serta badan pengawas Koperasi dalam pengelolaan keuangan koperasi.

1.6 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan adalah pada Koperasi Sivas Akademika (KOSIKA) "PONUWA" Universitas Negeri Gorontalo, yang

berlokasi di Jalan Jendral Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo. Waktu penelitian yakni dilaksanakan selama 3 bulan yakni bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2015.

1.7 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian yakni data sekunder, yaitu merupakan data yang diperoleh dari kajian pustaka atau teori para ahli yang berhubungan dengan masalah yang dibahas serta laporan keuangan Koperasi Sivitas Akademika (KOSIKA) "PONUWA" Universitas Negeri Gorontalo.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi (pengamatan) yakni merupakan teknik dimana peneliti secara langsung mengamati objek penelitian serta dengan mengambil laporan keuangan Koperasi Sivitas Akademika (KOSIKA) "PONUWA" Universitas Negeri Gorontalo.

1.9 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis laporan keuangan dengan pendekatan rasio kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan terdiri dari rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas (Riyanto, 2010: 331). Rasio Profitabilitas diproxikan dengan rasio *Return On Asset* dan *Return On Equity*. Rasio likuiditas diproxikan dengan *Current Ratio*. Rasio Solvabilitas diproxikan dengan *Debt to Asset ratio*

dan *Debt to Equity Ratio*. Kemudian untuk Rasio Aktivitas diproxikan dengan Perputaran kas dan perputaran Piutang.

1. Rasio Profitabilitas

a. *Return On Asset*

Adapun rumus untuk menghitung rasio profitabilitas (*Return On Asset*) disajikan sebagai berikut ini:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Return On Equity*

Adapun rumus untuk menghitung rasio profitabilitas (*Return On Equity*) disajikan sebagai berikut ini:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Rasio Likuiditas yang diproxikan dengan *Current Ratio*

Adapun rumus untuk menghitung rasio likuiditas (*Current Ratio*) disajikan sebagai berikut ini:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Asset Ratio*

Adapun rumus untuk menghitung rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) disajikan sebagai berikut ini:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Debt to Equity Ratio

Adapun rumus untuk menghitung rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) disajikan sebagai berikut ini:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Equitas}}$$

4. Rasio Aktivitas

a. Perputaran Kas

Adapun rumus untuk menghitung rasio Aktivitas (Perputaran Kas) disajikan sebagai berikut ini:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Penjualan}}$$

b. Perputaran Piutang

Adapun rumus untuk menghitung rasio Aktivitas (Perputaran Piutang) disajikan sebagai berikut ini:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$